

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Peneliti

Lokasi penelitian merupakan tempat mendapatkan data yang di perlukan oleh peneliti atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Lokasi penelitian ada di kampus iain kendari, fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Kendari berdiri pada tanggal 12 february tahun 2015 berdasarkan permenang No. 9 tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri Kendari. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki satu jurusan, yaitu jurusan Ekonomi dan Perbankan Syariah dengan dua program studi, Program Studi Ekonomi Syariah dan Program Studi Perbankan Syariah.

4.1.1 Visi:

Visi FEBI IAIN Kendari merujuk dan menjabarkan Visi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari yang tertuang dalam statutan dan Renstra IAIN Kendari yaitu” Menjadi Pusat Pengembangan Kajian Islam Transdisipliner dan kawasan Asia tahun 2045”

4.1.2 Misi

Perumusan Misi FEBI IAIN Kendari Tahun 2015-2025 merujuk pada pada Misi IAIN Kendari yaitu menghasilkan sarjana yang memahami ilmu-ilmu keislaman secara transdisipliner dan

menjabarkan Visi FEBI IAIN Kendari maka misi FEBI IAIN Kendari dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Pendidikan dan Pengajaran Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam Berkualitas
2. Melaksanakan Penelitian dan Pengembangan Ilmu dan Bisnis Islam yang Responsif
3. Melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Pemberdayaan Ekonomi
4. Mewujudkan Tata Kelola Fakultas dan pelayanan Akademik yang modern
5. Memperluas Jaringan Kerja Sama dan Sinergisitas dan Lembaga-Lembaga Berbasis Ekonomi dan Alumni

4.2 Visi dan Misi Prodi Perbankan Syariah

Pada Prodi Perbankan Syariah IAIN Kendari mempunyai visi, misi dan tujuan sebagai berikut:

4.2.1 Visi

Menjadi program studi unggul dalam pengembangan ilmu perbankan syariah yang transdisipliner

4.2.2 Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang perbankan syariah.
2. Melakukan pembinaan sumber daya insani (sdi) perbankan yang berkarakter islami.

3. Melaksanakan penelitian dan pengembangan keilmuan perbankan syariah.
4. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat.
5. Menjalin kemitraan dengan lembaga keuangan.

4.2.3 Tujuan

- a. Mendidik mahasiswa untuk menjadi sarjana yang memiliki integritas dan akhlak mulia.
- b. Mendidik mahasiswa agar mampu berwirausahawan secara islami khususnya dalam bidang keuangan syariah.
- c. Mendidik mahasiswa agar mempunyai kompetensi ilmu perbankan syariah yang berdaya saing global.
- d. Mendidik mahasiswa agar dapat membangun tradisi riset untuk mengembangkan ilmu keuangan dan perbankan syariah.
- e. Mendidik mahasiswa untuk ahli dalam bidang keuangan perbankan syariah sesuai dengan kompetensi yang diinginkan oleh lapangan kerja.
- f. Menjalani kerja sama yang saling menguntungkan dengan lembaga mitra baik di dalam maupun luar negeri.
- g. Mendidik mahasiswa agar mampu bertanggung jawab yang besar dalam membangun bangsa Indonesia.

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Responden Menurut Leting

Responden yang di ambil yang di ambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari leting 2019-2020. Adapun responden berdasarkan jumlah leting dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

4.3.2 Karakteristik Rosponden

Sebelum menyajikan hasil hipotesis dan pembahasan, maka terlebih dahulu akan di paparkan karakteristik dari responden dengan maksud untuk memberikan gambaran keadaan data yang telah di kumpulkan melalui koesioner penelitiaan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi perbankan syariah dari leting 2019-2020 yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan jumlah sampel adalah 72 mahasiswa dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Berikut gambaran karakterististik responden.

4.3.3 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum dari masing-masing variabel (Ariefianto, 2012). Variabel yang digunakan dalam analisis pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Kendari. Dari data satu variabel

dependen dan satu variabel independen, diujilah pengujian statistik deskriptif, maka diperoleh hasil sesuai tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif

		Descriptive Statistics					
		Bootstrap ^a					
		Statistic	Std. Error	Bias	Std. Error	95% Confidence Interval	
						Lower	Upper
Total	N	8		0	0	8	8
x	Range	42					
	Minimum	220					
	Maximum	262					
	Sum	1916					
	Mean	239.50	6.059	-.42	5.72	228.13	251.12
	Std. Deviation	17.138		-1.269	2.643	9.680	19.804
	Variance	293.714		-34.904	76.264	93.696	392.179
	Skewness	.382	.752	.075	.839	-1.339	2.193
	Kurtosis	-1.885	1.481	1.156	2.059	-2.601	6.008

Sumber : data primer di olah, 2023.

Pada tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa variabel mata kuliah kewirausahaan memiliki nilai terendah sebesar 220 dan nilai tertinggi sebesar 262 dengan nilai rata-ratanya sebesar 239,50 dan standar deviasinya (tingkat sebaran datanya) sebesar 17.138.

Tabel 4.2 Uji Statistik Deskriptif

		Descriptive Statistics					
		Statistic	Std. Error	Bootstrap ^a			
				Bias	Std. Error	95% Confidence Interval	
						Lower	Upper
Totally	N	8		0	0	8	8
	Range	60					
	Minimum	153					
	Maximum	213					
	Sum	1443					
	Mean	180.38	7.716	-.10	7.22	166.75	194.50
	Std. Deviation	21.824		-1.545	4.338	9.899	27.454
	Variance	476.268		-	166.003	97.999	753.703
	Skewness	.508	.752	-.092	.703	-1.275	1.767
	Kurtosis	-.777	1.481	.456	1.765	-2.475	3.747
Valid N (Listwise)	N	8		0	0	8	8

A. Unless Otherwise Noted, Bootstrap Results Are Based On 1000 Bootstrap Samples

Sumber : data primer di olah, 2023.

Pada tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa variabel mata kuliah kewirausahaan memiliki nilai terendah sebesar 153 dan nilai tertinggi sebesar 213 dengan nilai rata-ratanya sebesar 180.38 dan standar deviasinya (tingkat sebaran datanya) sebesar 21.824.

4.3.4 Uji Korelasi

		Correlations			
		Totalx	Totally		
Totalx	Pearson Correlation	1	-.249		
	Sig. (2-Tailed)		.552		
	N	8	8		
	Bootstra p ^c	Bias	0	-.004	
		Std. Error	0	.353	
		95% Confidence Interval	Lower	1	-.863
			Upper	1	.495
Totally	Pearson Correlation	-.249	1		
	Sig. (2-Tailed)	.552			
	N	8	8		
	Bootstra p ^c	Bias	-.004	0	
		Std. Error	.353	0	
		95% Confidence Interval	Lower	-.863	1
			Upper	.495	1

C. Unless Otherwise Noted, Bootstrap Results Are Based On 1000 Bootstrap Samples

Sumber : data primer di olah, 2023.

Keputusan Uji Korelasi Pearson:

Hipotesis :

H₀: Tidak ada hubungan (korelasi) antara mata kuliah kewirausahaan dan motivasi berwirausaha mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Kendari

H_i: Ada hubungan (korelasi) antara mata kuliah kewirausahaan dan motivasi berwirausaha mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Kendari

Dasar pengambilan keputusan:

Berdasarkan probabilitas jika probabilitas $> 0,05$ (taraf signifikan 5%) maka H_0 diterima dan jika probabilitas $< 0,05$ (taraf signifikan 5%) maka H_0 ditolak.

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil uji korelasi mata kuliah kewirausahaan dan motivasi berwirausaha mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Kendari dapat diketahui bahwa probabilitas $0,552 > 0,05$ (taraf signifikan 5%) maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan (korelasi) antara mata kuliah kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Kendari.

4.3.5 Uji Regresi

Analisis Regresi Linier Sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel.

Tabel 4.3 Koefisien

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.249 ^a	.062	-.094	17.927

a. Predictors: (Constant), motivasi berwirausaha mahasiswa

b. Dependent Variable: mata kuliah kewirausahaan

Sumber : data primer di olah, 2023.

Nilai R yang merupakan simbol dari koefisien. Pada tabel diatas nilai korelasi adalah 0,249. Nilai ini dapat Nilai ini dapat

diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori cukup. Melalui tabel diatas juga diperoleh nilai R Square atau koefisien Determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 0,62%. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 0,62% terhadap variabel Y.

Tabel 4.4 Uji Nilai Signifikan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	127.706	1	127.706	.397	.552 ^b
	Residual	1928.294	6	321.382		
	Total	2056.000	7			

a. Dependent Variable: mata kuliah kewirausahaan

b. Predictors: (Constant), motivasi berwirausaha mahasiswa

Sumber : data primer di olah, 2023.

Tabel uji signifikansi diatas, digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. Kriteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikansi (Sig), dengan ketentuan jika nilai Sig > 0,05. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai Sig. = 0,552 berarti Sig. > dari kriteria signifikan (0,05). Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan, atau model persamaan regresi memenuhi kriteria.

Tabel 4.5 Koefisien Regresi Sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	256.384	120.848		2.122	.078
	Matakuliah	-.317	.503	-.249	-.630	.552
	Kewirausahaan					

a. Dependent Variable: Motivasi Mahasiswa Kewirausahaan

Sumber : data primer di olah, 2023.

Hasil penghitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 274.803 koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar -0.196. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y=256,384+-0,317X$.

Berdasarkan persamaan diatas diketahui nilai konstantanya sebesar 256,384. secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat motivasi kewirausahaan mahasiswa 0,317 maka memiliki nilai 256,384. Selanjutnya nilai negatif (-0,317) yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (mata kuliah kewirausahaan) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas (mata kuliah kewirausahaan) dengan variabel terikat (motivasi kewirausahaan mahasiswa) adalah searah, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel mata kuliah kewirausahaan akan akan menyebabkan kenaikan motivasi kewirausahaan mahasiswa sebesar -0,317

4.3.6 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2012) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak, dapat dilakukan dengan pengujian normalitas menggunakan one sample kolmogorov-smirnov test pada residual persamaan dengan kriteria pengujian jika probability value $> 0,05$ maka data terdistribusi normal dan jika probability value $< 0,05$ maka data terdistribusi tidak normal.

Tabel 4.6 Uji Normalitas

Statisti	Tests Of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	c	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Totalx	.210	8	.200*	.876	8	.172
Totally	.220	8	.200*	.916	8	.395

*. This Is A Lower Bound Of The True Significance.

A. Lilliefors Significance Correction

Sumber : data primer di olah, 2023.

Berdasarkan Tabel 4.6 nilai signifikansi (p) suatu data, dapat dilihat pada bagian Sig. atau artinya Signifikansi. Berdasarkan uji normalitas data Kolmogorov-Smirnov dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (p) nya adalah 0.200 ($p > 0.05$).

Berdasarkan nilai signifikansi (p) tersebut dapat dikatakan bahwa hasil Kolomogorov-Smirnov menunjukkan data tersebut terdistribusi normal, sehingga dapat dilanjutkan dengan analisis statistik parametrik.

Sama seperti langkah sebelumnya (pada tahap 1. interpretasi), untuk mengetahui nilai signifikansi (p) suatu data, dapat dilihat pada bagian Sig. atau artinya Signifikansi. Berdasarkan uji normalitas data Shapiro Wilk dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (p) nya adalah 0.172 ($p > 0.05$).

Berdasarkan nilai signifikansi (p) tersebut, dapat dikatakan bahwa hasil uji Shapiro Wilk menunjukkan data tersebut terdistribusi normal, sehingga dapat dilanjutkan dengan analisis statistik parametrik.

4.3.7 Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak (Ghozali, 2006). Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik (Ghozali, 2006). Hasil uji linearitas dapat ditunjukkan pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.7 Uji Linearitas

Anova Table			Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Total	Between	(Combined)	1295.500	6	215.917	.284	.890
*	n	Linearity	127.706	1	127.706	.168	.752
Totally	Groups	Deviation From Linearity	1167.794	5	233.559	.307	.869
	Within	Groups	760.500	1	760.500		
	Total		2056.000	7			

Sumber : data primer di olah, 2023.

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai Sig. Deviation From Linearity $> \alpha$ ($0,869 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa

hubungan antara mata kuliah kewirausahaan dengan motivasi kewirausahaan mahasiswa adalah linier.

4.3.8 Uji Hipotesis

Analisis dengan menggunakan regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel dependen (mata kuliah kewirausahaan) dengan variabel independen (motivasi mahasiswa berwirausaha).

Tabel 4.8 Uji F

Anova ^a						
Model		Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	127.706	1	127.706	.397	.552 ^b
	Residual	1928.294	6	321.382		
	Total	2056.000	7			

A. Dependent Variable: Totalx
B. Predictors: (Constant), Totally

Sumber : data primer di olah, 2023.

Berdasarkan Tabel 4.8 ANOVA ini menjelaskan pengujian secara simultan (uji f) pada. sedangkan signifikansi mengukur tingkat signifikansi dari uji F. Ukurannya jika signifikansi kurang dari 0.05 maka ada pengaruh secara simultan (bersama- sama) antara variabel independent terhadap variabel dependent.

4.3.10 Uji Validitas

Pengujian Validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner dari masing-masing variabel tersebut. Uji validitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini ditampilkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.9 Uji Validitas

Nomor	r hitung		r tabel (N=71, $\alpha = 0.05$)	Keterangan
r hitung 1	0,648	>	0,2303	Valid
r hitung 2	0,035	>		Valid
r hitung 3	.889**	>		Valid
r hitung 4	.889**	>		Valid
r hitung 5	.889**	>		Valid
r hitung 6	.889**	>		Valid
r hitung 7	0,604	>		Valid
r hitung 8	.889**	>		Valid
r hitung 9	.889**	>		Valid
r hitung 10	-.889**	>		Valid
r hitung 11	0,46	>		Valid
r hitung 12	0,035	>		Valid
r hitung 13	0,374	>		Valid
r hitung 14	-0,266	>		Valid
r hitung 15	.877**	>		Valid
r hitung 16	0,139	>		Valid
r hitung 17	-.889**	>		Valid
r hitung 18	.889**	>		Valid
r hitung 19	.889**	>		Valid
r hitung 20	.889**	>		Valid
r hitung 21	.889**	>		Valid
r hitung 22	.889**	>		Valid

Nomor	r hitung		r tabel (N=71, $\alpha = 0.05$)	Keterangan
r hitung 23	-0,604	>	0,2303	Valid
r hitung 24	.889**	>		Valid
r hitung 25	.889**	>		Valid
r hitung 26	.889**	>		Valid
r hitung 27	.889**	>		Valid
r hitung 28	0,501	>		Valid
r hitung 29	.889**	>		Valid
r hitung 30	0,592	>		Valid
r hitung 31	.889**	>		Valid
r hitung 32	-0,622	>		Valid
r hitung 33	0,702	>		Valid
r hitung 34	0,592	>		Valid
r hitung 35	0,035	>		Valid
r hitung 36	0,648	>		Valid
r hitung 37	-.889**	>		Valid
r hitung 38	0,098	>		Valid
r hitung 39	-0,281	>		Valid
r hitung 40	-0,364	>		Valid
r hitung 41	0,501	>		Valid
r hitung 42	-0,254	>		Valid
r hitung 43	.889**	>	Valid	
r hitung 44	.889**	>	Valid	

r hitung 45	.889**	>	Valid
r hitung 46	.889**	>	Valid
r hitung 47	.889**	>	Valid
r hitung 48	.889**	>	Valid
r hitung 49	0,234	>	Valid
r hitung 50	0,648	>	Valid
r hitung 51	.889**	>	Valid
r hitung 52	0,46	>	Valid
r hitung 53	-0,468	>	Valid
r hitung 54	0,378	>	Valid
r hitung 55	.889**	>	Valid
r hitung 56	0,592	>	Valid
r hitung 57	-0,281	>	Valid
r hitung 58	.889**	>	Valid
r hitung 59	0,035	>	Valid
r hitung 60	0,035	>	Valid
r hitung 61	0,592	>	Valid

Nomor	r hitung		r tabel (N=71, $\alpha = 0.05$)	Keterangan
r hitung 62	-0,648	>	0,2303	Valid
r hitung 63	0,353	>		Valid
r hitung 64	-0,234	>		Valid
r hitung 65	.889**	>		Valid
r hitung 66	.889**	>		Valid

r hitung 67	.889**	>	Valid
r hitung 68	0,588	>	
r hitung 69	.889**	>	
r hitung 70	.889**	>	
r hitung 71	0,604	>	

Tingkat Signifikansi

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

Dasar Keputusan :

r hitung (nilai koefisien korelasi) > r tabel = Valid

r hitung (nilai koefisien korelasi) < r tabel = Tidak valid

Keputusan

Karena r hitung (nilai koefisien korelasi) pada komponen penilaian (P) 1 sampai 71 > r tabel, maka keputusannya dengan menggunakan tingkat signifikansi atau $\alpha = 5\%$, kuesioner yang ada adalah Valid.

4.3.11 Uji Reabilitas

Tingkat Signifikansi

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

Dasar Keputusan :

r hitung (*cronbach alpha*) > r tabel = Reliabel (Konsisten)

r hitung (*cronbach alpha*) < r tabel = Tidak Reliabel (Konsisten)

Reliability
Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.921	.926	71

Keputusan

Karena r hitung (*cronbach alpha*) secara keseluruhan (0.921) > r tabel (0.2303) yang diperjelas dengan nilai dari cronbach alpha pada setiap poin penilaian (P1 sampai P71) > r tabel, maka keputusannya dengan menggunakan tingkat signifikansi atau $\alpha = 5\%$, kuesioner yang ada adalah *reliabel (konsisten)*.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	232.57	236.619	.625	.918
X2	233.43	246.952	-.072	.922
X3	232.86	231.810	.869	.916
X4	232.86	231.810	.869	.916
X5	232.86	231.810	.869	.916
X6	232.86	231.810	.869	.916
X7	232.71	237.238	.529	.919
X8	232.86	231.810	.869	.916
X9	232.86	231.810	.869	.916

X10	232.71	261.238	-.885	.927
X11	232.43	240.952	.438	.919
X12	233.43	246.952	-.072	.922
X13	233.43	246.952	-.072	.922
X14	232.71	255.238	-.544	.925
X15	232.86	231.810	.869	.916
X16	233.57	251.286	-.197	.926
X17	232.71	261.238	-.885	.927
X18	232.86	231.810	.869	.916
X19	232.86	231.810	.869	.916
X20	232.86	231.810	.869	.916
X21	232.86	231.810	.869	.916
X22	232.86	231.810	.869	.916
X23	232.86	255.810	-.576	.926
X24	232.86	231.810	.869	.916
X25	232.86	231.810	.869	.916
X26	232.86	231.810	.869	.916
X27	232.86	231.810	.869	.916
X28	233.29	241.238	.260	.920
X29	232.86	231.810	.869	.916
X30	233.29	238.905	.392	.919
X31	232.86	231.810	.869	.916
X32	232.86	262.143	-.649	.929

X33	233.29	217.571	.802	.915
X34	233.29	238.905	.392	.919
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X35	233.43	246.952	-.072	.922
X36	232.57	236.619	.625	.918
X37	232.71	261.238	-.885	.927
X38	233.29	251.571	-.309	.924
X39	233.29	252.571	-.363	.925
X40	232.86	262.143	-.649	.929
X41	233.29	241.238	.260	.920
X42	233.14	252.143	-.291	.925
X43	232.86	231.810	.869	.916
X44	232.86	231.810	.869	.916
X45	232.86	231.810	.869	.916
X46	232.86	231.810	.869	.916
X47	232.86	231.810	.869	.916
X48	232.86	231.810	.869	.916
X49	232.71	237.238	.529	.919
X50	232.57	236.619	.625	.918
X51	232.86	231.810	.869	.916
X52	232.57	235.952	.418	.919

X53	233.00	253.000	-.451	.924
X54	233.14	245.810	.024	.921
X55	232.86	231.810	.869	.916
X56	233.29	238.905	.392	.919
X57	233.29	252.571	-.363	.925
X58	232.86	231.810	.869	.916
X59	233.43	246.952	-.072	.922
X60	233.43	246.952	-.072	.922
X61	233.29	238.905	.392	.919
X62	232.57	260.619	-.928	.927
X63	232.86	233.143	.519	.918
X64	233.57	252.952	-.448	.924
X65	232.86	231.810	.869	.916
X66	232.86	231.810	.869	.916
X67	232.86	231.810	.869	.916
X68	233.00	234.667	.475	.919
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X69	232.86	231.810	.869	.916
X70	232.86	231.810	.869	.916
X71	232.71	237.238	.529	.919